



PROYEK JALAN PELANG DISOROT.

Jangan Hanya Kejar Target

KETAPANG-Proyek pembangunan Jalan Pelang-Batu Tajam terus disorot oleh DPRD Ketapang. Proyek APBD terbesar di tahun 2019 ini mendapatkan sorotan karena progres pengerjaannya dinilai lamban. Selain penyelesaian yang diharapkan tepat waktu, kualitas pengerjaan juga harus sesuai dengan perencanaan.

Proyek pembangunan Jalan Pelang-Batu Tajam yang dikerjakan oleh PT. Marga Mulia menelan dana Rp58 miliar dari APBD Ketapang tahun 2019. Pelaksana proyek diminta untuk tidak berkerja secara asal-asalan hanya untuk mengejar target waktu.

◆ Ke Halaman 19 Kolom 1

Jangan Hanya Kejar Target

Sambungan dari halaman 17

Pelaksana harus mengutamakan kualitas pekerjaan ketimbang kuantitas.

Ketua Komisi IV DPRD Ketapang, Achmad Sholeh, mengingatkan kepada pelaksana untuk menggunakan waktu kontrak yang tersisa dengan menyesuaikan keadaan musim. Bila LPB dan LPA sudah selesai, diminta untuk tidak melakukan hotmix terlebih dulu jika keadaan hujan. "Jika pekerjaan dilakukan saat keadaan hujan, saya yakin jalan itu tidak bertahan lama. Saya pastikan akan hancur, paling lama satu bulan karena tidak ada daya tahan akibat LPB, LPA dan HRS tidak menyatu. Bila dipaksakan, hasilnya tidak maksimal," katanya, kemarin (25/11).

Dia menyarankan pelaksana harus jeli melihat cuaca sekarang. Kapan harus melakukan LPB, LPA maupun HRS-nya. Untuk mengetahui soal cuaca, pelaksana bisa melakukan koordinasi kepada BMKG untuk mempertanyakan kondisi cuaca. "Apapun yang dikerjakan jika dalam cuaca hujan seperti sekarang, hasilnya nol. Saran saya, koordinasi ke BMKG. Sehingga bisa mengambil langkah kapan mengerjakan LPA, LPB maupun hotmix," pesannya.

Dia menjelaskan, apabila tahap pekerjaan terdapat kerusakan pada LPB maupun LPA, dirinya meminta tidak hanya dilakukan tampal sulam, melainkan harus dicakar kembali agar ketahanan jalan maksimal.

"Kita tidak mau tahu soal keterlambatan pengerjaan dan lainnya. Itu menjadi tanggung jawab pelaksana selaku pemenang lelang. Sebelumnya kita sudah ingatkan untuk kejar target sebelum musim hujan," jelasnya.

Tenaga Operasioanl PT. Marga Mulia, Kiryono, membenarkan jika musim penghujan sekaifang mempengaruhi aktivitas pekerjaan di lapangan. Menurutnya, sejauh ini pengerjaan Lapisan Pondasi Atas (LPA) sudah selesai. "LPA sudah selesai, tinggal melakukan pengaspalan, itupun sudah selesai dikerjakan kurang lebih 12 kilometer. Sedangkan yang tersisa 6 kilo meter juga sedang proses pengerjaan," ungkap Kiryono.

Mengenai cuaca, dia

mengaku tetap menghentikan aktivitas pekerjaan bila hujan turun sambil menunggu cuaca panas. "Sekarang tinggal pengaspalan, dan itupun akan dikerjakan setelah cuaca panas. Bila perlu malam pun kita kerja kalau cuacanya bagus," paparnya.

Sementara terkait kekuatan jalan, pihaknya telah bekerja mengikuti spek dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR), karena perencanaannya berada di instansi tersebut. "Soal adanya kerusakan, itu tidak bisa dipungkiri. Tapi itu adalah masih tanggung jawab kita. Kuncinya semua itu ada di finishing-nya. Mudah-mudahan sebelum kontrak berakhir pekerjaan selesai dan kualitasnya baik," pungkasnya. (afi)